BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe merupakan perilaku ibu hamil yang menaati petunjuk atau aturan yang diberikan oleh petugas kesehatan selama masa kehamilan. Tablet Fe sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil harus dikonsumsi setiap hari. Namun, karena berbagai faktor seperti usia, pendidikan, pengetahuan, tindakan ibu hamil yang kurang baik, pekerjaan, dukungan keluarga, dan efek samping tablet yang ditimbulkan dapat memicu seseorang untuk kurang mematuhi konsumsi tablet Fe secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet Fe tersebut tidak tercapai (Maryanto, 2021). Hal ini sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh (Oktaviani, 2018) didapatkan 5 dari 10 ibu hamil (50%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan alasan setelah meminum tablet Fe timbul rasa mual sehingga untuk mengurangi rasa mual sebagian ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan menggunakan air teh dan kepercayaan diri pasien yang menyatakan bahwa kehamilannya sehat sehingga tidak perlu tambahan suplemen.

Kepatuhan konsumsi tablet Fe bisa di ukur dari akurasi cara konsumsi tablet Fe, jumlah tablet Fe yang diminum, dan frekuensi minum dalam sehari. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sangatlah berarti guna memenuhi gizi pada ibu hamil. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil berkaitan dengan kejadian anemia disaat kehamilan. Anemia bakal beresiko pada ibu hamil dan

janin yang dimilikinya apabila dibiarkan. Anemia pada ibu hamil membutuhkan atensi dari seluruh pihak khususnya tenaga kesehatan.

Menurut hasil Riskesdas 2018, prevalensi ibu hamil anemia sebesar 48,9% dan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2013 sebesar 37,1% (Kemenkes RI, 2018). Secara global, sebesar 40% wanita hamil mengalami anemia dan 50% dari kejadian anemia tersebut disebabkan oleh defisiensi zat besi. Di Indonesia, prevalensi anemia defisiensi besi pada ibu hamil sebesar 50,5% (Maryanto, 2021).

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2023, Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe3 (ibu hamil hingga trimester III mendapat 90 tablet tambah darah) sebesar 83,13% dan mengalami penurunan dibanding tahun 2022 yang sebesar 88,9%. Puskesmas Sukowono merupakan puskesmas dengan cakupan prevalensi ibu hamil yang mendapatkan 90 tablet Fe terendah yaitu 68,34% (Dinkes Kab. Jember, 2023). Data di atas tergambar melalui kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Sukowono didapatkan 7 dari 10 ibu hamil trimester III tidak mengonsumsi tablet Fe setiap hari disebabkan oleh sering lupa meminum tablet Fe, efek samping yang dirasakan setelah mengonsumsi seperti merasa mual, dan ibu hamil yang belum memahami tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe. Hal ini mengakibatkan ibu hamil tidak melakukan upaya mengonsumsi tablet Fe secara optimal.

Pada masa kehamilan terjadi peningkatan volume darah (*hypervolemia)* sehingga mengakibatkan pengenceran darah (hemodilusi) pada ibu hamil. Hemodilusi terjadi sejak usia kehamilan 10 minggu dan mencapai puncak pada usia kehamilan 32-36 minggu *(*Santoso *et al*., 2022). Hal ini diperberat jika ibu hamil trimester ketiga mengalami anemia dan terjadi perdarahan yang merupakan penyebab kematian maternal. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan perdarahan, partus lama, mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dari janin seperti kematian bayi dalam kandungan, cacat bawaan, BBLR dan stunting pada bayi yang dilahirkan (Sari *et al*., 2022). Saat hamil kebutuhan zat besi meningkat sebesar 1.000-1.200 mg, kebutuhan tersebut tidak cukup jika bersumber dari asupan makanan saja, sehingga harus ditambah dengan suplementasi tablet besi (Fe) (Maryanto, 2021). Salah satu program pemerintah dalam pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yaitu pemberian suplemen tablet Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan.

Dalam pelaksanaannya, banyak ibu hamil yang tidak mematuhi anjuran dalam mengonsumsi tablet Fe. Perilaku tersebut terjadi karena efek samping yang dirasakan seperti ibu merasa mual akibat rasa dan bau tablet, bosan mengonsumsi setiap hari sehingga ibu malas dan lupa, kurangnya pengetahuan dan kepercayaan terhadap manfaat mengonsumsi tablet Fe, dan dukungan keluarga dalam mengingatkan minum (Martalisa & Widyawaty, 2018). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nadia *et al*., 2021) kepatuhan konsumsi tablet Fe dari 89 responden didapatkan 64% responden tidak patuh konsumsi tablet Fe lebih banyak dibandingkan yang

patuh 36%. Oleh karena itu, sampai saat ini masih seringkali ditemukan adanya anemia pada ibu hamil dan target cakupan pemberian tablet Fe tidak terpenuhi.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya upaya promotif dan preventif dalam rangka mengubah dan meningkatkan perilaku kesehatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe melalui promosi kesehatan. Salah satu model promosi kesehatan paling popular untuk mempelajari perilaku seseorang adalah *transtheoretical model* atau tahapan perubahan. *Transtheoretical Model* (TTM) telah berhasil dalam mempromosikan perubahan perilaku kesehatan pada populasi klinis dan umum (Pirzadeh *et al*., 2015). Fokus dari model ini yaitu seseorang dapat membuat keputusan sendiri. Model ini menguraikan bagaimana seseorang memodifikasi perilaku masalah atau memperoleh suatu perilaku yang positif dari perubahan perilaku tersebut. Kesiapan individu untuk bertindak terhadap perubahan, yaitu mengubah perilaku tidak sehat menjadi sehat dan dari sehat menjadi lebih sehat (Priyoto, 2018).

Stage of Change (tahapan perubahan) berdasarkan *Transtheoritical Model* memiliki lima tahapan dalam mengubah perilaku seseorang dimana terdapat pemberian upaya perlakuan yang berbeda disesuaikan dengan tingkat tahapan ibu hamil berada apakah di tahap *precontemplation, contemplation, preparation, action, dan maintenance* (Irwan, 2017). Keunggulan dari *Transtheoretical Model* yaitu membantu individu dalam mengubah dan mempertahankan perilakunya dengan menerapkan berbagai strategi dan proses yang sesuai untuk setiap tahap (Syaftriani *et al*., 2024). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugijati *et al.*, 2020) bahwa pemberian

promosi kesehatan dengan menggunakan *Transtheoritical Model* perubahan perilakunya lebih bermakna bagi ibu hamil dalam memahami kondisi kesehatannya dibandingkan dengan promosi kesehatan yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan promosi kesehatan dalam upaya preventif terjadinya anemia melalui perubahan perilaku ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan *Stage of Change* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember (Kajian *Transtheoritical Model*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Perubahan Perilaku Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan *Stage of Change* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember (Kajian *Transtheoritical Model)*?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis perubahan perilaku ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan *Stage of Change* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember (Kajian *Transtheoritical Model).*

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Mengidentifikasi perubahan perilaku ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe sebelum diberikan promosi kesehatan berdasarkan *stage of change* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.
2) Mengidentifikasi perubahan perilaku ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe sesudah diberikan promosi kesehatan berdasarkan *stage of change* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.
3) Menganalisis perubahan perilaku ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan berdasarkan *stage of change* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman yang nyata bagi peneliti dalam mengetahui perubahan perilaku ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan *stage of change* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.

1.4.2 Bagi Pendidikan

Untuk menambah kepustakaan sebagai sarana memperbanyak pengetahuan khususnya tentang perubahan perilaku ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan *stage of change* dan dapat

dijadikan referensi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

1.4.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi penting sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan program perencanaan selanjutnya dalam rangka upaya peningkatan capaian konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dan pengembangan mutu pelayanan kesehatan.